

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dan kinerja suatu perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar selalu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis yaitu: globalisasi, kemajuan teknologi, dan deregulasi yang tidak ada henti-hentinya oleh karena itu suatu perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin, sehingga dapat berguna dan dapat mempertahankan bahkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen, didalam laporan keuangan memiliki informasi tentang: posisi keuangan suatu perusahaan, laporan kinerja perusahaan, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi pemakainya.

Perusahaan yang go publik selalu menerbitkan laporan keuangan di bursa efek Jakarta yang berupa laporan laba-rugi dan laporan arus kas, semakin tinggi laba maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Selain itu kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan arus kas untuk melanjutkan kegiatan perusahaan yaitu kegiatan operasi, investasi, pendanaan dan mampu membayar kewajiban-kewajiban perusahaan seperti membayar dividen, membayar hutang. Penerbitan laporan laba-rugi dan arus kas suatu perusahaan dapat menimbulkan ketidakpercayaan para investor dan kreditor. Hal ini dapat

perusahaan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang mana akan mendapatkan keuntungan atau pengembalian berupa *return* dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan diterbitkan oleh suatu perusahaan guna memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh para investor dan kreditor. Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* No.1 (Yustina dan Titik, 2001) tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Peran investor dan kreditor sangat menaruh perhatian pada harapan mengenai prestasi perusahaan di masa mendatang, mereka menggunakan laporan laba/rugi serta informasi yang berhubungan dengan komponen-komponennya dalam berbagai cara misalnya laba diinterpretasikan sebagai suatu ukuran menyeluruh atas keefektifan manajemen perusahaan, sebagai prediktor laba di masa mendatang, memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jangka panjang atau sebagai indikator untuk menghitung risiko investasi atau yang dipinjamkan.

Suatu informasi dikatakan informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk kepercayaan yang baru dikalangan investor, untuk itu para investor membutuhkan informasi keuangan yang baik dan bersifat kualitatif, maksudnya bahwa informasi keuangan tersebut relevan dan reability. Relevan dan reability merupakan dua kualitas utama yang membuat informasi

bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Kepercayaan investor akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga.

Informasi laba dapat digunakan oleh pihak *internal* maupun *eksternal* perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemampuan dan kesempatan di masa yang akan datang baik jangka pendek maupun jangka panjang, oleh karena itu tugas manajemen untuk merencanakan perusahaannya agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan direncanakan dengan baik.

Arus kas memberikan peran yang penting di pasar modal yang tercermin lewat reaksi pasar berupa perubahan volume perdagangan saham. Arus kas mempunyai kegunaan yang lebih kompleks yaitu dapat digunakan untuk menentukan besarnya dividen kas dan pembayaran atas kewajiban-kewajiban perusahaan yang lebih obyektif, konsep kas lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas dan relevan dalam berbagai keputusan.

Prediksi arus kas masa depan merupakan informasi penting yang membantu pengambilan keputusan bagi pengguna dalam konteks teoritis. (Bowen dalam Dwi Fikriya, 2004) menyatakan bahwa data akuntansi akrual dapat memberikan informasi yang berfungsi untuk: memprediksi tanda-tanda bahaya dalam bidang keuangan, mengetahui risiko, ukuran dan penjadwalan kasuteraan

kredit, memprediksi rating kredit, menilai kinerja perusahaan, menyajikan informasi tambahan di pasar modal. Keputusan ekonomi yang dibuat oleh pelaku pasar berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan umumnya tercermin dalam tindakan pelaku pasar yang disebut dengan reaksi pasar, reaksi pasar dipicu oleh berbagai hal salah satunya adalah pengumuman yang berhubungan dengan arus kas dan laba-rugi.

Fokus dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Selain laba, investor dan kreditur juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Laba dan arus kas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan tersebut akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, investasi dan untuk menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, laba dan arus kas sangat dibutuhkan oleh investor dalam menilai *return* saham yang akan diperolehnya. Laba dan arus kas yang dipublikasikan secara bersama dalam laporan keuangan mempunyai kandungan informasi dimana keduanya saling mempengaruhi satu sama lain baik laba yang mempunyai kandungan informasi lebih ataupun arus kas yang mempunyai kandungan informasi lebih terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor.

Berbagai penelitian tentang arus kas dan laba sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu diantaranya: (Parawiyati dan Baridwan, 1998)

meneliti tentang kemampuan laba dan arus kas perusahaan dalam memprediksi

laba dan arus kas di masa mendatang. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa laba dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. (Triyono dan Jogiyanto, 2000) meneliti tentang hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga atau return saham yang hasilnya menyatakan bahwa informasi arus kas memberikan informasi tambahan bagi pemakai laporan keuangan dan data akuntansi mengandung informasi yang tidak relevan. (Brown dalam Triyono dan Jogiyanto, 2000) menemukan bahwa publikasi laba akuntansi mempunyai pengaruh pada perubahan harga saham yang hasilnya menemukan adanya hubungan yang positif antara pengumuman dividen dan laba akuntansi dengan harga saham. (Foster dalam Parawiyati dan Baridwan, 1998) menguji secara empirik hubungan laba akuntansi dengan arus kas terhadap harga saham. Hasilnya laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal, menjadi informasi penting bagi para investor. (Wilson dalam Fadjrih Asyik, 1999) kandungan informasi laba akrual dan komponen dana yang hasilnya menunjukkan bahwa komponen laba akrual dan komponen dana memiliki tambahan informasi apabila komponen dana didefinisi sebagai arus kas dari operasi. (Hastuti dalam Evi, 2001) menguji apakah laporan arus kas mempunyai kandungan informasi dengan pendekatan volume perdagangan saham. (Nur fadjrih asyik, 1999) tambahan kandungan informasi rasio arus kas yang hasilnya rasio neraca dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *return* saham dibandingkan rasio arus kas. (Baridwan dalam Slamet, 2003) yang menguji ada tidaknya atau kecenderungan yang sama antara informasi dalam laporan arus kas dengan

informasi yang ada dalam laporan laba-rugi. Hasilnya menunjukkan adanya pengungkapan informasi arus kas memberikan tambahan informasi bagi pemakai laporan keuangan. (Lev dan Thangarajan dalam Yustina dan Titik, 2001) meneliti tentang hubungan informasi keuangan dengan prediksi laba di masa yang akan datang. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa informasi keuangan mempunyai hubungan terhadap prediksi laba. (Evi Gantjowati, 2001) meneliti tentang hubungan antara *operating cash flow* dan *accrual* dengan *return* saham. Hasilnya komponen *earnings* mempunyai kandungan informasi yang berhubungan dengan *return* saham.

Penelitian yang sudah ada mengenai laporan laba dan arus kas yang dilakukan oleh beberapa peneliti selingga penulis menjadi tertarik untuk membuktikan kembali atau mencoba untuk meneliti tentang "*ANALISIS PENGARUH LABA, ARUS KAS, DAN INTERAKSI LABA DENGAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM*". Peneliti merujuk dari penelitian-penelitian terdahulu dan mencoba membuktikan kebenarannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh laba terhadap *return* saham?
2. Apakah ada pengaruh arus kas terhadap *return* saham?
3. Apakah ada pengaruh interaksi laba dengan arus kas terhadap *return* saham?
4. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji/menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap *return* saham.
- b. Untuk menguji/menganalisis pengaruh interaksi laba dan arus kas terhadap *return* saham.
- c. Untuk menguji/menganalisis pengaruh perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum pengumuman arus kas dengan sesudah pengumuman arus kas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang mampu memberikan informasi baik kepada para pemakai laporan keuangan khususnya berkaitan dengan pengaruh laporan laba-rugi dan laporan arus kas terhadap *return* saham
2. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Memperkuat hasil penelitian sebelumnya tentang laba-rugi dan arus kas dan menjadi acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.